

**KETENTUAN TENTANG SUNAT PEREMPUAN  
DIKAITKAN DENGAN ASAS GENDER  
DAN NONDISKRIMINATIF**

TESIS

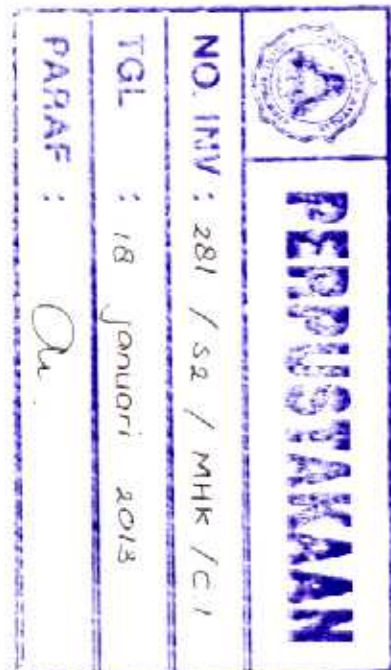
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat sarjana S2

Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh

Inna Noor Inayati  
NIM 10.93.0076



kepada  
**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2012**

**TESIS**

**KETENTUAN TENTANG SUNAT PEREMPUAN DIKAITKAN  
DENGAN ASAS GENDER DAN NONDISKRIMINATIF**

Diajukan oleh  
Inna Noor Inayati  
NIM 10.93.0076

telah disetujui oleh:

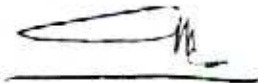
Pembimbing Utama



Prof. Dr.A. Widanti S, SH, CN

tanggal... 8-12-2012

Pembimbing Pendamping



dr. Hj. Alma Lucyati, M.Kes, M.Si, MH.Kes

tanggal... 8-12-2012

**PENGESAHAN**

Tesis di susun oleh :

Nama : **INNA NOOR INAYATI**

Nim : **10.93.0076**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 10 November 2012

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. **Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN**

2. **dr. Alma Lucyati, MKes., MSi., MH.Kes**

3. **Dr. Endang Wahyati, SH., MH**

()  
()  
()

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal 10 November 2012  
  
PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER (Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

**Ketua Program Pascasarjana  
Magister Hukum**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul: " Ketentuan tentang Sunat Perempuan Dikaitkan dengan Asas Gender dan Nondiskriminatif ". Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang senantiasa menegakkan ajarannya.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam mencapai derajat Sarjana S2 Program Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang ketentuan sunat perempuan, asas gender dan nondiskriminatif serta gambaran tentang hubungan dipenuhinya asas gender dan nondiskriminatif dengan sunat perempuan.

Banyak pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan Tesis ini, semua dukungan materi, do'a, semangat dan tenaga dari pihak-pihak terkait sangat penulis hargai. Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

- 1) Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSi, Selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
- 2) Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA, Ketua Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
- 3) Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN, Selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, sekaligus sebagai pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini;
- 4) Dr. Endang Wahyati Yustina, SH., MH, Selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sekaligus sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini;

- 5) Prof. Dr. Wila Chandrawila, SH, selaku Koordinator Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
- 6) Dr. Hj. Alma Lucyati, M.Kes., M.Si., MH.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini;
- 7) Dosen dan seluruh Sivitas Akademika Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
- 8) Rekan-rekan Mahasiswa Angkatan X Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- 9) Orang Tua, Suami, anak-anakku tercinta dan seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan bantuan moril dan materil serta dukungan dan do'a yang merupakan kekuatan dan semangat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Dan untuk semua pihak, yang karena keterbatasan tempat tidak dapat disebutkan satu persatu, atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberi balasan dan mencatatnya sebagai amal sholeh.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, maka segala kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat terutama kepada penulis, pembaca dan bagi pengembangan ilmu hukum dan almamater tercinta.

Bandung, November 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Lampiran .....	viii
Halaman Pernyataan .....	ix
Abstrak .....	x
Abstract .....	xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metoda Penelitian.....	6
1. Metoda Penelitian .....	6
2. Metoda Pendekatan .....	7
3. Spesifikasi Penelitian .....	7
4. Tehnik Pengumpulan Data.....	8
5. Metoda Analisis.....	10
F. Penyajian Tesis .....	10
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kerangka Konsep .....	12
B. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Gambaran Umum Sunat Perempuan.....	15
a. Pengertian Sunat Perempuan.....	15
b. Konsekuensi Sunat Perempuan.....	16
c. Alasan Sunat Perempuan .....	17
d. Fenomena Sunat Perempuan di Indonesia.....	18
2. Ketentuan tentang Sunat Perempuan.....	21
3. Asas Gender dan Nondiskriminatif berkaitan dengan Ketentuan sunat Perempuan .....	33
a. Asas Hukum.....	33
b. Asas Gender dan Nondiskriminatif.....	36
c. Asas Gender .....	37
1) Konsep Gender.....	37
2) Asas Gender.....	42
d. Asas Nondiskriminatif.....	43
1) Konsep Nondiskriminatif .....	43
2) Asas Nondiskriminatif .....	45
4. Asas Gender dan Nondiskriminatif dikaitkan dengan Hak Asasi Manusia .....	47
<b>BAB III    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Ketentuan Sunat Perempuan .....	50

	B. Asas Gender dan Nondiskriminatif dalam Ketentuan tentang Sunat Perempuan .....	62
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	76
	A. Simpulan .....	76
	B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	xii
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1**      **Permenkes No. 1636/MENKES/PER/XI/2010 tentang Sunat Perempuan**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Inna Noor Inayati, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim 10.93.0076,

Menyatakan:

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, November 2012



Inna Noor Inayati

## ABSTRAK

Sunat perempuan masih dilakukan di beberapa wilayah di Indonesia dengan berbagai variasi dan berdampak negatif terhadap kesehatan. CEDAW dan WHO melarang praktik sunat perempuan. UUD 1945 dan UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan praktik sunat perempuan melanggar hak reproduksi perempuan dan diskriminatif. Dalam melindungi perempuan dari praktik sunat, pemerintah mengeluarkan ketentuan tentang sunat perempuan dengan Permenkes No. 1636/MENKES/PER/XI/2010 tentang Sunat Perempuan. Berdasarkan hukum positif, Permenkes Sunat Perempuan tidak memenuhi ketentuan hukum.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data terdiri dari data sekunder yang dikategorikan dalam bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Analisis data menggunakan metode kualitatif normatif yaitu metode analisis yang dilakukan dengan pendekatan normatif/doctrinal. Penyajian data dilakukan bersamaan dengan analisa data berdasarkan kerangka teori dan pemahaman.

Berdasarkan analisis hukum positif dan asas *lex superior derogat legi inferiori*, ketentuan sunat perempuan melanggar hukum dan tidak sesuai dengan standar pelayanan kesehatan dan standar profesi tenaga kesehatan. Permenkes Sunat Perempuan tidak memberikan perlindungan terhadap hak dan kesehatan reproduksi perempuan dan bersifat diskriminasi terhadap perempuan sehingga dinyatakan tidak memenuhi asas gender dan nondiskriminatif.

Kata kunci: *Sunat Perempuan, Asas Gender, Asas Nondiskriminatif*

## ABSTRACT

Female circumcision is still done in some areas in Indonesia in different ways and has a negative impact on health. CEDAW and the WHO have banned the practice of female circumcision. UUD 1945 and UU No. 36 year 2009 have stated that the practice of female circumcision is violating the right of women reproduction and also discriminative. In order to defend women from the practice of circumcision, the government has released a rule concerning women circumcision, the Permenkes No. 1636/MENKES/PER/XI/2010 about women circumcision. According to positive law, Permenkes about circumcision, doesn't meet legal requirements.

Research using qualitative methods and juridical normative approach with descriptive research specifications. The method of collecting data consists of secondary data which falls within the legal materials of primary, secondary and tertiary. Data analysis using qualitative normative method is a method of analysis that uses a normative/doctrinal approach. Data serving is done with data analysis that is based on the theoretical framework and understanding.

Based on the analysis of positive law and the principle of *lex superior derogat legi inferiori*, women circumcision violates the law and is not in accordance with the standards of healthcare and the standards of healthcare workers. Permenkes about female circumcision provides no protection to the rights and the health of female reproduction and does not meet the principles of gender and nondiscriminative.

**Keywords :** *Female Circumcision, Gender Principles, Nondiscriminative Principles.*